

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Jalan tol merupakan salah satu jalan yang saat ini dibutuhkan oleh masyarakat, karena jalan nasional yang ada saat ini tidak memberikan kecepatan yang memadai dan hambatan samping sangat mengganggu akibat bauran lalu lintas antara kendaraan jarak jauh dan jarak jauh sehingga menimbulkan konflik lalu lintas. Kehadiran jalan tol kini membawa perubahan terhadap semakin berkembangnya perekonomian, semakin berkembangnya wilayah dan terbentuknya CBD (Central Business District) baru. Jalan tol dibangun untuk meningkatkan efisiensi operasional pelayanan distribusi menunjang pertumbuhan perekonomian khususnya di wilayah yang perkembangannya sudah sangat tinggi (Ahmad, 2022).

Jalan tol Surabaya – Gempol adalah jalan tol Pertama yang dibangun di Jawa Timur yang membentang sepanjang 45 kilometer yang menghubungkan antara Kota Surabaya dengan daerah Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Jalan tol Surabaya-Gempol merupakan jalan tol yang beroperasi sejak 26 juli 1986, jalan tol ini merupakan bagian dari tol trans jawa membentang dari Merak hingga Banyuwangi. Di samping di sebelah barat tol Surabaya-Gempol terhubung dengan tol Surabaya-Mojokerto, di barat laut terhubung dengan Surabaya-Gresik, di sebelah timur terhubung dengan jalan tol Waru–Juanda serta di sebelah selatan terhubung dengan jalan tol Gempol – Pandaan dan jalan tol Gempol – Pasuruan.

Jalan yang dikelola oleh cabang Surabaya-Gempol ini memiliki 2x3 lajur (Waru-Dupak) dan 2x2 lajur (Waru-Gempol), tujuh interchange, 27 jembatan perlintasan kendaraan, dan dua jembatan penyeberangan orang. Pada ruas ini terdapat 10 gerbang tol yang terdiri dari enam gerbang tol dengan sistem transaksi terbuka dan empat gerbang dengan sistem transaksi tertutup (Fahza & Widyastuti, 2019).

Jalan tol Surabaya-Gempol merupakan jalan tol yang bisa dikatakan cukup padat volume lalu lintasnya, sehingga terdapat beberapa lokasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan mulai dari luka ringan hingga meninggal

dunia. Seperti salah satu kecelakaan yang terjadi pada tahun 2023, bus malam terguling di KM 752 Tol Surabaya -Gempol (Surgem). Bus mengalami kecelakaan dari arah Surabaya menuju Sidoarjo terdapat dua penumpang mengalami luka dan dilarikan ke rumah sakit (Pambudi, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya membutuhkan penanganan lebih lanjut pada lokasi rawan kecelakaan dari pihak-pihak yang berkompeten, selain dari pengelola jalan tol Surabaya-Gempol, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan mempunyai program studi yang kompeten untuk menangani hal tersebut. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu sekolah kedinasan yang khusus bergerak di bidang ini keselamatan transportasi jalan raya. Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan memegang peranan penting dalam pengelolaan jalan tol, karena, mempunyai beberapa kompetensi seperti manajemen dan rekayasa lalu lintas, penanganan lokasi rawan kecelakaan, analisis data kecelakaan lalu lintas, audit dan inspeksi keselamatan jalan, serta investigasi kecelakaan lalu lintas yang nantinya dapat diterapkan di lapangan.

Kegiatan magang merupakan salah satu program akademik yang dilakukan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program akademik yang diadakan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada taruna dan taruni untuk mengimplementasikan ilmu dan materi yang telah diajarkan, dengan harapan taruna dan taruni mendapat pengalaman di dunia kerja dan dapat terjun langsung ke dunia kerja yang nyata. Kegiatan magang ke 2 taruna Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan tahun 2023 dilaksanakan di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3 yang beralamat di Jalan Mayjen Sungkono Plaza Tol Satelit, Kota Surabaya.

Dilaksanakannya kegiatan magang pada ruas Tol Surabaya-Gempol karena berdasarkan data sekunder yang didapat ruas Tol Surabaya-Gempol merupakan tol yang sudah dioperasikan sejak tahun 1982 (SK Direksi Jasa Marga (Persero) No. 050/KPTS/JM/VI/86 tanggal 6 Juni 1986). Berkembangnya tol Surabaya-Gempol tentunya akan menambah permasalahan yang ada di lokasi tersebut dan pada segmen tertentu. Perlu dilakukan inspeksi pada ruas Tol Surabaya-Gempol untuk mengetahui

permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut yang menyebabkan kecelakaan dan merekomendasikan penanganan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan dan menurunkan angka kecelakaan pada tol Surabaya-Gempol.

Dari permasalahan yang ada, perlu dilakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan yang tepat di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3 yang sesuai standar pelayanan minimal jalan tol dan pelaksanaan magang ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh kurikulum akademik program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

### **I.2. Ruang Lingkup**

1. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3.
2. Kegiatan magang ini melakukan analisis penentuan daerah rawan kecelakaan dan penanganannya untuk ruas jalan tol Surabaya - Gempol
3. Kegiatan magang ini melakukan pengukuran kinerja yang sesuai dengan standar pelayanan minimal jalan tol Surabaya - Gempol yang dikelola PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3.
4. Kegiatan magang ini tidak membahas anggaran untuk mengimplementasikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.

### **I.3. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan magang ke 2 di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3 yaitu :

1. Mengetahui informasi kondisi ruas jalan dan perlengkapan Jalan Tol Surabaya-Gempol.
2. Menganalisis data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tol Surabaya-Gempol.
3. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan mengetahui tingkat kecelakaan di ruas jalan tol Surabaya-Gempol.
4. Mengetahui informasi mengenai karakteristik dan pemeringkatan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya-Gempol.
5. Menentukan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan ruas jalan tol Surabaya-Gempol

#### **I.4. Manfaat**

Dengan diadakan kegiatan magang ke 2 di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3, Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

a. Manfaat magang ke 2 di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3 bagi Taruna Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

- 1) Sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang didapatkandi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
- 2) Memberikan pengalaman kerja yang komprehensif di lapangan pekerjaan yang sesungguhnya sehingga ketika sudah lulus taruna diharapkan mudah untuk menyesuaikan dengan dunia kerja.
- 3) Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol.
- 4) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol yang baik dan benar.

b. Manfaat magang ke 2 PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3

- 1) Memberikan gambaran eksiting tentang Jalan Tol Surabaya-Gempol beserta perlengkapan jalannya.
- 2) Mengolah data kecelakaan sehingga dapat diketahui lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya-Gempol
- 3) Mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Surabaya-Gempol.
- 4) Memberikan rekomendasi pada lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan tol Surabaya-Gempol.

c. Manfaat magang ke 2 bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

- 1) Menjadi tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
- 2) Membangun koneksi antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dengan PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3.
- 3) Menjalin kerjasama pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

- 4) Menjadikan sarana evaluasi dalam rangka menghasilkan lulusan program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang berkualitas dan siap untuk bekerja dibidang pembangunan dan pengembangan jalan yang berkeselamatan.

### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan kegiatan Magang II oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tahun akademik 2023/2024 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 5 April 2024 yang bertempat di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3 yang beralamat di Jalan Mayjen Sungkono Plaza Tol Satelit, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini berisi penjelasan umum. Penjelasan tersebut mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang di PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: GAMBARAN UMUM**

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai profile lokasi magang, struktur organisasi, perkembangan, kelembagaan, dan tugas serta fungsi PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3.

#### **BAB III: ANALISIS KESELAMATAN JALAN**

Bab Analisa Keselamatan Jalan ini berisikan tentang pembahasan umum tentang pengertian jalan tol, landasan hukum pengoperasian jalan tol, analisis data yang berisikan tentang kondisi jalan dan perlengkapan jalan, data kinerja lalu lintas, data program penanganan pasca kecelakaan, analisis keselamatan jalan yang berisikan indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan dan identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di ruas jalan tol Surabaya-Gempol.

#### **BAB IV: PROFIL KESELAMATAN JALAN**

Bagian ini berisi tentang Indeks Fatalitas, Analisis Kejadian Kecelakaan dan Identifikasi DRK/DPK.

#### **BAB V: PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN**

Bagian ini berisi tentang uraian dari kondisi umum, kondisi lalu lintas, kecepatan kendaraan, tingkat pelayanan ruas jalan, karakteristik kecelakaan, *Road Accident Mapping*, kondisi jalan dan perlengkapan, penyebab kecelakaan, usulan penanganan.

#### **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan yang ditunjukkan kepada PT. Jasamarga Transjawa Tol Representative Office 3.